SEMINAR NASIONAL HASIL PENELITIAN DAN PENGABDIAN 2026

UNIVERSITAS LAMPUNG

JUDUL PENELITIAN

Pencegahan Penularan pada Penderita Tuberkulosis Paru: Studi Mixed Method dengan Pendekatan Health Belief Model

Penelitian Guru Besar DIPA BLU Unila 2026

Penulis & Afiliasi

Dyah Wulan Sumekar Rengganis Wardani[1], Jhons Fatriyadi Suwandi[1], Retno Ariza Soemarwoto[1], Sutarto[1], Bayu Anggileo Pramesona[1], Dessy Hermawan[2]

[1]Fakultas Kedokteran, Universitas Lampung · [2]Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Malahayati

Korespondensi: dyah.wulan@fk.unila.ac.id

PENDAHULUAN

- **Latar Belakang**

SDGs menargetkan perlindungan sosial bagi kelompok miskin (poin 1.3) dan berakhirnya epidemi tuberkulosis (poin 3.3) pada 2030. Namun, insiden TB di Indonesia justru meningkat dari 1.082.000 kasus (2023) menjadi 1.090.000 kasus (2024), terutama pada kelompok miskin yang rentan.

- **Masalah**
  - Insiden TB di Bandar Lampung naik dari 347 menjadi 444 per 100.000 penduduk (2023–2024).
  - Kenaikan ini menandakan penularan dari penderita TB BTA+ ke kontak dekat, meskipun edukasi dan penemuan kasus sekunder telah dilakukan.
- **Tujuan**
  - Menganalisis pencegahan penularan oleh penderita TB paru dengan pendekatan Health Belief Model (HBM).

METODE

Desain & Lokasi

Mixed method (kuantitatif + kualitatif) di Puskesmas Kedaton, Kota Bandar Lampung.

Subjek/Sampel

Penderita TB BTA+ fase pengobatan intensif, total sampling (April–Mei 2026).

Pengumpulan Data

Wawancara mendalam tentang pencegahan penularan dan konstruk HBM.

Analisis Data

Uji Chi-square untuk faktor risiko; analisis kualitatif untuk menjelaskannya.

Konstruk HBM yang dinilai:

Kerentanan · Keseriusan · Manfaat · Hambatan · Isyarat bertindak · Efikasi diri

HASIL



Gambar 1. Odds ratio variabel HBM yang berpengaruh signifikan

4

variabel HBM berpengaruh ~~signifikan (p < 0,05)~~

OR tertinggi: 48
persepsi keseriusan

Tabel 1. Hasil uji Chi-square faktor pencegahan penularan TB

Variabel	Nilai p	OR	95% CI
Persepsi kerentanan	0,001	10,000	1,558 – 64,198
Persepsi keseriusan	0,009	48	2,470 – 93,284
Persepsi hambatan	0,003	4,500	1,326 – 15,277
Isyarat untuk bertindak	0,001	2,400	1,229 – 4,688

PEMBAHASAN

Analisis kualitatif menjelaskan mengapa faktor-faktor tersebut berpengaruh:

Kerentanan	Persepsi kerentanan penderita terhadap penularan masih rendah.
Keseriusan	Penderita belum sepenuhnya memahami dampak serius yang mungkin terjadi.
Hambatan	Hambatan menjadi faktor dominan yang memengaruhi perilaku pencegahan.
Efikasi diri	Ada keraguan akan kemampuan diri melakukan pencegahan secara konsisten.

- **Implikasi Praktis**

Edukasi dan intervensi perlu disesuaikan dengan kondisi penderita TB agar pencegahan penularan pada kontak dekat meningkat dan kasus baru TB menurun.

- **Keunggulan Studi**

Pendekatan mixed method memberi gambaran komprehensif: faktor risiko terukur sekaligus penjelasan kualitatifnya.

KESIMPULAN

Pencegahan penularan pada penderita TB paru dipengaruhi oleh persepsi kerentanan, keseriusan, hambatan, dan efikasi diri; intervensi atau edukasi perlu memperhatikan faktor-faktor tersebut.

Rekomendasi: Puskesmas, khususnya Puskesmas Kedaton, menyusun intervensi/edukasi pencegahan penularan TB yang berfokus pada keempat faktor tersebut.

LUARAN PENELITIAN

- **Jurnal Scopus Q1** — status: submitted
- **Policy brief** — pencegahan TB
- **Poster ilmiah** — diseminasi hasil

REFERENSI

Alyafei A, Easton-Carr R. The Health Belief Model of Behavior Change. Treasure Island: Stat Pearls Publishing; 2024

Zhang C, Liu Y, Yao Y, Gong D, Lei R, Xia Y, et al. Tuberculosis infection among close contacts of patients with pulmonary tuberculosis in China : a population-based , multicentered study. Clin Microbiol Infect [Internet]. 2024;30(9):1176–82

Dan lain-lain

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Universitas Lampung atas pendanaan yang diberikan. Terima kasih kepada Puskesmas Kedaton Kota Bandar Lampung serta seluruh penderita TB atas kesediaan menjadi responden.

dyah.wulan@fk.unila.ac.id

0812-2516-128